



TAUSIYAH

DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR

MENYAMBUT VAKSINASI

Nomor : 03/MUI/JTM/III/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mempertimbangkan situasi dan perkembangan sosial yang terjadi terhadap program vaksinasi Covid-19 seraya merujuk kepada hasil kajian Tasyawur Ilmu dan Agama Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2021 dengan tema “Vaksinasi: Antara Kebutuhan Medis dan Kewajiban Agama”, maka Dewan Pimpinan MUI Provinsi Jawa Timur menyerukan:

1. Mengajak kaum muslimin di seluruh wilayah Jawa Timur untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT agar pandemi Covid-19 segera mereda seraya selalu mengikuti arahan pemerintah dan pemegang otoritas kesehatan dalam memutus mata rantai penularan Covid-19, termasuk dalam kaitannya dengan vaksinasi Covid-19;
2. Mendorong seluruh warga Jawa Timur untuk mengikuti rangkaian vaksinasi Covid-19 yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah demi melindungi keselamatan jiwa sendiri dan warga masyarakat sekitar dari ancaman penularan Covid-19. Penting disadari, vaksinasi Covid-19 merupakan kebutuhan medis bersama karena akan menurunkan angka infeksi Covid-19 dan meningkatkan kekebalan kelompok (*herd immunity*), sementara menjaga keselamatan jiwa juga merupakan kewajiban agama yang harus dipenuhi oleh masing-masing individu Muslim. Terhadap kebutuhan medis dan kewajiban agama tersebut, al-Qur'an dalam Surat al-Maidah 32 mengajarkan: وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا (“Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya”);
3. Menghimbau seluruh warga Jawa Timur pada umumnya, dan kaum Muslimin di wilayah ini pada khususnya, untuk tetap mematuhi protokol kesehatan (sesudah atau apalagi sebelum divaksin), termasuk menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan, agar tercipta perlindungan diri antar anggota warga masyarakat. Apalagi, mematuhi protokol kesehatan adalah bagian dari ibadah seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhamamd SAW melalui praktik berikut:
 - a. Melindungi diri dan orang lain dari penularan (termasuk melalui penggunaan masker):

أَطْلُبُ الْعَافِيَةَ لِغَيْرِكَ تَرْتُزُّفَهَا فِي نَفْسِكَ (الأصبهاني في الترغيب عن ابن عمرو)

(“Upayakanlah sehat untuk orang lain. Maka kau akan diberi sehat” - HR Al-Asbhani)
 - b. Wabah diibartakan seperti api, dan memadamkannya dengan menjaga jarak:

اسْتَخْلَفَ عَلَى النَّاسِ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ فَقَامَ فِيْنَا حَاطِبِيًّا فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ هَذَا الْوَجَعَ إِذَا وَقَعَ فَإِنَّمَا يَسْتَعْلُ اسْتِعَالُ النَّارِ فَتَجَبَّلُوا مِنْهُ فِي الْجِبَالِ. ق. ثُمَّ خَرَجَ وَخَرَجَ النَّاسُ فَتَفَرَّقُوا عَنْهُ وَدَفَعَهُ اللَّهُ عَنْهُمْ

(Amr bin Ash jadi gubernur Syam, ia berkata: “Wabah ini sama seperti nyala api. Maka pergilah ke gunung-gunung”. Ia pergi dan orang-orang pergi. Lalu Allah hilangkan penyakit itu” - HR Ahmad)
 - c. Rajin cuci tangan:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَلَا يَغْمِسُ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ حَتَّى يَغْسِلَهَا ثَلَاثًا فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ

(“Jika diantara kalian bangun dari tidur maka jangan celupkan tangan ke bak air hingga membasuh tangan 3x. Sebab ia tidak tahu kemana saja tangannya bergerak” - HR Muslim)

4. Mengajak kaum muslimin di seluruh wilayah Jawa Timur untuk senantiasa menyempurnakan usaha lahiriyah dengan ikhtiar batiniyah melalui pemanjatan doa seperti yang dianjurkan dibaca setiap pagi dan sore, masing-masing tiga kali (3x) agar terhindar dari hal-hal yg memudharatkan:

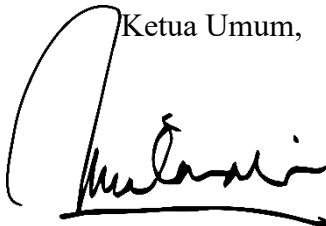
بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Demikian tausiyah ini dibuat untuk kepentingan terciptanya kemaslahatan bersama, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada warga Jawa Timur pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Dikeluarkan di : S U R A B A Y A

Tanggal : 19 Rajab 1442 H
03 Maret 2021 M

Dewan Pimpinan
Majelis Ulama Indonesia
Provinsi Jawa Timur

Ketua Umum,




Sekretaris Umum,


KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah, S.H., M.M

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D